

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kata kunci yang sangat strategis untuk mengembalikan kesejahteraan dan martabat bangsa. Oleh karena itu, tidak salah jika kita menganggap pendidikan sebagai pilar utama dalam proses pembangunan suatu bangsa itu sendiri. Tinggi-rendahnya derajat atau kualitas suatu bangsa dapat terlihat dengan jelas dari mutu pendidikan yang diterapkannya dalam segala aspek kehidupan. Mengacu pada pasal 31 ayat (1) undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945, diterangkan dengan jelas bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pengajaran yang memadai. Dengan demikian, pendidikan dapat pula dilihat sebagai suatu pengamalan hak asasi manusia bagi seluruh warga negara indonesia secara keseluruhan.

Perubahan zaman selalu lahir beriringan dengan kemajuan teknologi yang tidak bisa dihindari tidak dapat kita hindari, melainkan harus mengajarkan beradaptasi dan mengikuti. Perubahan teknologi ini berpengaruh pada semua bidang kehidupan, termasuk di antaranya bidang pendidikan. Fenomena tersebut memaksa para pendidik dan calon pendidik untuk memahami dan beradaptasi dengan teknologi baru dan tantangan global, karena untuk menghadapi zaman ini dibutuhkan pendidikan yang inovatif, kreatif, dan kompetitif (Rofiyadi & Handayani, 2021).

Salah satu mata pelajaran di sekolah adalah dasar-dasar teknik ketenagalistrikan khususnya pada unsur teori dasar listrik dan bahan ketenagalistrikan. Proses pembelajaran bukan hanya di kelas saja, melainkan juga pembelajaran praktikum di luar kelas yang tujuannya adalah untuk menguji teori tersebut (Agustiana, 2017) namun demikian, kadang-kadang, lingkungan sekolah tidak efektif dalam pelaksanaan praktikum, karena faktor-faktor tertentu yang menjadi penghalang, seperti kurangnya panduan belajar praktikum dan keterbatasan waktu. Oleh karena itu, siswa akan dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan teoritis yang sudah diajarkan oleh guru. Sehingga, pembelajaran praktek adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Modul praktikum merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik (Kholisho, 2017). Modul praktikum yang digunakan dapat membantu siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran praktikum. Selain modul praktikum, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran praktikum dengan menggunakan jobsheet. Jobsheet berisi penjelasan singkat materi dan kode program yang digunakan sebagai latihan bagi siswa (Ali, 2019). Jobsheet berfungsi sebagai panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Percut sei tuan tentang modul praktikum, hasil wawancara dengan salah satu guru selaku pendidik mata pelajaran dasar-dasar teknik ketenagalistrikan menuturkan bahwa dalam pembelajaran dasar-dasar teknik ketenagalistrikan guru belum menggunakan modul praktikum pada elemen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran praktikum pada elemen teori dasar listrik. Kemudian permasalahan selanjutnya yaitu siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran praktikum dan tidak dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan praktikum karena praktikum dasar-dasar teknik ketenagalistrikan di sekolah tidak memiliki panduan yang sistematis dan terstruktur dalam kegiatan pembelajaran praktikum. Siswa membutuhkan sebuah modul praktikum untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar teknik ketenagalistrikan. Tergambar dalam beberapa tahun terakhir bahwa nilai praktek teori dasara listrik dibawah nilai kriteria yaitu 75. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah modul praktikum dasar-dasar teknik ketenagalistrikan yang valid dan praktis agar siswa lebih aktif, mandiri dalam belajar dan mudah memahami materi praktikum dalam Dasar-Dasar Teknik Ketenagalistrikan. Selain itu penelitian terdahulu dari Nursarinah Manullang menyebutkan bahwa Modul praktikum daya listrik dirancang dengan spesifikasi tujuan pembelajaran, konten materi, proses praktikum serta tugas analisis yang membuat mahasiswa untuk membantu pemahaman mahasiswa dalam memahami praktikum daya listrik. Hasil validasi ahli, ahli materi memperoleh persentase 88.57% dan ahli media memperoleh persentase 81.66%. Berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi terhadap modul

praktikum daya listrik menunjukkan hasil bahwa modul praktikum daya listrik mendapat kategori “Sangat Layak” untuk diterapkan pada mata kuliah Dasar Energi Listrik.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan diatas dengan menggunakan modul sebagai bahan ajar yang digunakan pada kurikulum merdeka. Modul berperan penting dalam efektivitas dan meningkatkan hasil belajar maka dari itu saya mengangkat judul dari permasalahan diatas “Pengembangan Modul Praktikum Pada Elemen Teori Dasar Listrik Di Kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru mengenai efektivitas modul ajar yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai peneliti selanjutnya sebagai referensi.



Gambar 1. 1 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan menjadi beberapa point adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan media ajar dan modul ajar.

2. Pembelajaran praktikum hanya menggunakan jobsheet sebagai media pembelajaran praktikum.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.
4. Belum adanya panduan praktikum pada elemen teori dasar listrik.
5. Pada saat melakukan praktikum pada elemen teori dasar listrik, hanya memiliki jobsheet praktikum tanpa di dahului teori/modul praktikum.
6. Tidak adanya modul praktikum khusus pada elemen teori dasar listrik.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang merupakan batasan masalah dalam pembuatan pengembangan modul praktikum Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi di kelas X jurusan TJTL SMK Negeri 1 percut sei tuan.
2. Pengembangan modul praktikum difokuskan pada elemen 6 yaitu teori dasar listrik.
3. Penelitian ini hanya kemampuan psikomotorik dan kognitif siswa.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan modul praktikum Dasar-Dasar Teknik Ketenagalistrikan pada elemen teori dasar listrik di SMK Negeri 1 percut sei tuan?

2. Bagaimana efektivitas modul praktikum Dasar-Dasar Teknik Ketenagalistrikan pada elemen teori dasar listrik terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 percut sei tuan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas yang sudah ditentukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kelayakan modul praktikum Dasar-Dasar Teknik Ketenagalistrikan pada elemen teori dasar listrik di SMK Negeri 1 percut sei tuan
2. Mengetahui efektivitas modul praktikum Dasar-Dasar Teknik Ketenagalistrikan pada elemen teori dasar listrik terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 percut sei tuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penulis adalah sebagai berikut :

1.6. 1 Secara Teoritis

Pengembangan modul praktikum teori dasar listrik dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang berisi penjelasan materi serta bahan praktikum/jobsheet sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan cakupan pada capaian pembelajaran.

1.6. 2 Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis adalah manfaat penelitian bagi guru, siswa dan bagi kepala sekolah adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Untuk menambah pengetahuan/pemahaman dan wawasan tentang modul praktikum, bagaimana pentingnya pemanfaatan modul praktikum terutama pada kurikulum merdeka.

2. Bagi Siswa

Memberikan wawasan dan mengembangkan kemampuan diri siswa dalam melaksanakan dan memahami materi yang diberikan dalam praktek pada elemen teori dasar listrik.

3. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan informasi pentingnya adanya pengembangan kurikulum supaya mempermudah dalam pelaksanaan praktikum pada mata pelajaran terutama pada elemen teori dasar listrik.

THE
Character Building
UNIVERSITY